

**PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN BERPIKIR VISUAL SISWA DENGAN MENGGUNAKAN  
MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND  
LEARNING (CTL) DI SMP NEGERI 2 MEDAN T.A. 2017/ 2018**

**Yuliani Kristin Elisabeth Situmorang (NIM 4133311019)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan keefektifan perangkat pembelajaran yang dikembangkan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) (2) mendeskripsikan peningkatan kemampuan berpikir visual siswa yang diajar dengan perangkat pembelajaran yang dikembangkan dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan yang mengacu pada model Thiagarajan, Semmel dan Semmel yaitu model 4-D (*define, design, develop dan disseminate*). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX-4 pada Uji Coba I dan siswa kelas IX-5 pada Uji Coba II SMP Negeri 2 Medan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar penilaian RPP dan LKS untuk mengukur kevalidan, tes kemampuan berpikir visual, angket respon siswa dan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: kualitas kevalidan perangkat pembelajaran memenuhi kriteria valid berdasarkan skor rata-rata RPP yaitu 4,25 dari skor maksimal 5,00 dengan kriteria Baik dan skor rata-rata LKS yaitu 4,18 dari skor maksimal 5,00 dengan kriteria baik; perangkat pembelajaran yang dikembangkan telah memenuhi kriteria keefektifan dengan: a) ketuntasan belajar secara klasikal telah melebihi batas minimal dan mengalami peningkatan yaitu pada uji coba I sebesar 60% pada uji coba II meningkat menjadi sebesar 86,6%, b) ketercapaian indikator/ketuntasan tujuan pembelajaran telah tercapai untuk setiap indikator pada uji coba II. Pada uji coba I ketercapaian indikator adalah sebesar 70,2% meningkat menjadi 81,6% pada uji coba II, c) Respon siswa positif dilihat dari skor rata-rata angket respon siswa 3,95 dari maksimal 5,00 pada uji coba I dan 4,0 dari 5,00 pada uji coba II. d) waktu pembelajaran tidak melebihi pembelajaran biasa yaitu waktu sama dengan pembelajaran biasa pada uji coba I dan uji coba II, (e) keterlaksanaan kegiatan pembelajaran yaitu 88,75% pada uji coba I dan 93,25% pada uji coba II; kemampuan berpikir visual siswa mengalami peningkatan yaitu pada uji coba I sebesar 68 meningkat sebesar 11 menjadi 79.

*Kata kunci : pengembangan perangkat pembelajaran, contextual teaching and learning, kemampuan berpikir visual.*